

Pelatihan Pembuatan CV Digital Menggunakan Google Sites untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Siswa SMK Laniang Makassar

Rizka Indahyanti*, Selvi Mariani, A. Putri Mangindara, Marhani, Arini
Universitas Islam Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding Author: rizkaindahyanti@uim-makassar.ac.id
Dikirim: 08-06-2026; Direvisi: 04-07-2026; Diterima: 07-07-2026

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa SMK Laniang Makassar dalam membuat CV digital menggunakan Google Sites sebagai media penyajian informasi diri secara online. Subjek kegiatan ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) SMK Laniang Makassar, yang dilaksanakan di SMK Laniang Makassar pada tanggal 27 April hingga Juni 2026. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan pembuatan CV digital. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan pemahaman mengenai pentingnya CV dalam proses rekrutmen kerja serta langkah-langkah pembuatan CV digital menggunakan Google Sites. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu membuat dan mengelola CV digital secara mandiri, memahami penyusunan informasi yang relevan, serta memiliki media digital yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam melamar pekerjaan. Secara kuantitatif, pemahaman siswa tentang CV digital meningkat dari 20% menjadi 90%, kemampuan menggunakan Google Sites meningkat dari 15% menjadi 85%, dan kemampuan membuat CV digital meningkat dari 0% menjadi 100%. Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kompetensi digital dan kesiapan kerja siswa SMK. Dengan demikian, pelatihan pembuatan CV digital menggunakan Google Sites dapat menjadi salah satu upaya untuk mempersiapkan lulusan yang lebih siap menghadapi persaingan dunia kerja.

Kata Kunci: CV Digital; Google Sites; Kompetensi Digital; Kesiapan Kerja; Siswa SMK.

Abstract: This community service activity uses a descriptive qualitative method and aims to improve the skills of students at SMK Laniang Makassar in creating digital CVs using Google Sites as a medium for presenting personal information online. The subjects of this activity were all students of class X TKJ (Computer and Network Engineering) at SMK Laniang Makassar, carried out at SMK Laniang Makassar from 27 April to June 2026. The methods used include material presentation, demonstration, hand-on practice, and assistance in developing digital CVs. The activity was carried out by providing an understanding of the importance of CVs in the job recruitment process as well as the steps involved in creating digital CVs using Google Sites. The results showed that students were able to create and manage digital CVs independently, understand the organization of relevant information, and process digital media that can support their job applications. Quantitatively, students' understanding of digital CVs increased from 20% to 90%, their ability to use Google Sites increased from 15% to 85%, and their ability to create a digital CV increased from 0% to 100%. This activity contributed to improving students' digital competence and work readiness. Therefore, training in developing digital CVs using Google Sites can be one of the efforts to prepare graduates who are better equipped to face competition in the job market.

Keywords: Digital CV; Google Sites; Digital Competence; Work Readiness; Vocational High School Students.

PENDAHULUAN

Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dituntut untuk memiliki kesiapan kerja yang memadai agar mampu bersaing dan beradaptasi dengan kebutuhan dunia kerja yang terus berkembang (Roman et al., 2022). Perkembangan teknologi digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk proses rekrutmen tenaga kerja. Saat ini, pencari kerja dituntut tidak hanya memiliki kompetensi sesuai bidangnya, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi digital untuk menampilkan informasi diri secara profesional. Salah satu dokumen penting dalam proses rekrutmen adalah Curriculum Vitae (CV), yang berfungsi sebagai sarana untuk memperkenalkan identitas, pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan prestasi kepada calon pemberi kerja. Pemanfaatan teknologi digital dalam proses rekrutmen terbukti mampu mempercepat proses seleksi serta meningkatkan efisiensi dan kualitas kandidat yang diterima oleh perusahaan (Susanto & Hamzali, 2024). Seiring perkembangan teknologi, CV tidak lagi hanya disajikan dalam bentuk cetak, tetapi dapat dikembangkan menjadi CV digital yang lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses melalui internet.

Literasi digital merupakan salah satu kompetensi penting bagi siswa SMK karena dunia kerja saat ini menuntut kemampuan mengakses informasi, menciptakan konten digital, berkomunikasi secara daring, menjaga keamanan digital, dan memecahkan masalah berbasis teknologi. Vuorikari et al. (2022) menjelaskan bahwa kompetensi digital mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang memungkinkan individu menggunakan teknologi secara percaya diri, kritis, dan aman. Sejalan dengan itu, Syawalia et al. (2025) menunjukkan bahwa employability skills dan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK. Winarno et al. (2024) juga menemukan bahwa literasi digital dan efikasi diri berkontribusi positif terhadap kesiapan kerja peserta didik.

Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lulusan yang dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja. Namun, masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan dalam membuat CV digital yang menarik dan profesional. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Laniang Makassar, sebagian besar siswa belum mengetahui cara pembuatan CV digital serta belum memanfaatkan platform digital sebagai media untuk menampilkan informasi diri, keterampilan, dan prestasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kesiapan kerja siswa masih tergolong rendah. Padahal, kemampuan memanfaatkan teknologi digital dapat menjadi nilai tambah dalam proses rekrutmen dan meningkatkan peluang siswa dalam memperoleh pekerjaan.

Pelatihan berbasis teknologi digital memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan presentasi diri, personal branding, dan pengelolaan informasi secara profesional. Salah satu platform yang dapat digunakan adalah Google Sites karena memungkinkan pengguna membuat, mengatur halaman, menambahkan teks/gambar, melakukan pratinjau, dan mempublikasikan situs secara sederhana. Google Sites juga telah digunakan sebagai media portofolio digital untuk mendokumentasikan kompetensi dan karya secara profesional (Kurniati et al., 2025; Santoso et al., 2024). Oleh karena itu, Google Sites relevan digunakan dalam pelatihan CV digital karena siswa dapat menampilkan identitas, keterampilan,



pengalaman, sertifikat, dan prestasi dalam format berbasis web yang mudah dibagikan kepada calon pemberi kerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan pelatihan pembuatan CV digital menggunakan Google Sites bagi siswa SMK Laniang Makassar. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi digital siswa sekaligus membantu mereka menyiapkan dokumen pendukung yang lebih profesional untuk memasuki dunia kerja.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan keterampilan siswa SMK Laniang Makassar dalam membuat CV digital menggunakan Google Sites sebagai upaya mendukung kesiapan kerja di era digital. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan pelatihan, partisipasi siswa, serta hasil kegiatan pembuatan CV digital menggunakan Google Sites dalam meningkatkan keterampilan digital dan kesiapan kerja siswa. Melalui pendekatan ini, penulis dapat memperoleh gambaran yang menyeluruh dan sesuai dengan kondisi di lapangan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas X TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan) SMK Laniang Makassar. Pelatihan dilaksanakan mulai tanggal 27 April hingga juni 2026 dalam beberapa sesi pertemuan selama dua bulan. Peserta menggunakan perangkat komputer, laptop, maupun telepon pintar untuk membuat CV digital menggunakan Google Sites. Kegiatan dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu observasi awal, penyampaian materi, demonstrasi penggunaan Google Sites, dan praktis langsung pembuatan CV digital. Evaluasi kegiatan dilakukan secara deskriptif melalui observasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep CV digital, menggunakan fitur dasar Google Sites, menyusun informasi diri secara sistematis, dan menghasilkan CV digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses melamar pekerjaan.

Kegiatan ini dilaksanakan di SMK Laniang Makassar. Pemilihan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa hal, antara lain masih terbatasnya kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi digital untuk kebutuhan profesional seperti pembuatan CV, kebutuhan siswa SMK untuk memiliki bekal keterampilan digital yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini, serta adanya dukungan pihak sekolah dalam pelaksanaan pelatihan berbasis teknologi informasi.

Sekolah ini dinilai tepat karena memiliki potensi pengembangan keterampilan siswa melalui kegiatan berbasis praktik yang dapat diterapkan secara langsung.

Pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pelatihan berlangsung untuk melihat secara langsung aktivitas siswa dalam membuat CV digital menggunakan Google Sites, termasuk kendala dan perkembangan kemampuan mereka, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti kegiatan seperti hasil CV digital yang dibuat siswa dan foto pelaksanaan kegiatan pelatihan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu pemberian materi berupa penjelasan mengenai pentingnya CV dalam dunia kerja, pengenalan konsep CV digital, serta fungsi Google Sites sebagai media pembuatan CV berbasis online; dilanjutkan dengan dokumentasi dan diskusi, yaitu pemateri memperagakan



cara membuat CV digital dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya serta berdiskusi terkait materi yang disampaikan; dan diakhiri dengan praktik langsung, yaitu siswa membuat CV digital secara mandiri dengan menggunakan Google Sites melalui perangkat masing-masing, dengan arahan dari pemateri.

Keberhasilan kegiatan dievaluasi secara deskriptif berdasarkan perubahan pemahaman siswa sebelum dan setelah pelatihan, kemampuan mengikuti langkah-langkah pembuatan Google Sites, serta kelengkapan komponen CV digital yang dihasilkan indikator yang diamati meliputi pemahaman tentang CV digital, kemampuan menggunakan Google Sites, kemampuan menyusun informasi diri secara sistematis, dan kesiapan menggunakan CV digital untuk kebutuhan melamar pekerjaan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa SMK Laniang Makassar belum memahami konsep CV digital dan belum memanfaatkan platform digital untuk menampilkan informasi diri secara profesional. Kondisi awal tersebut menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami fungsi teknologi digital sebagai sarana pendukung pengembangan diri dan persiapan memasuki dunia kerja. CV masih dipahami sebagai dokumen administratif biasa, bukan sebagai media untuk menampilkan kompetensi, pengalaman, keterampilan, dan identitas profesional secara lebih menarik. Oleh karena itu, pelatihan ini menjadi penting karena memberikan pengalaman langsung kepada siswa untuk mengubah CV konvensional menjadi CV digital yang lebih mudah diakses, diperbarui, dan dibagikan kepada calon pemberi kerja. Hal ini sejalan dengan temuan Rachmawati et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan CV secara praktis mampu meningkatkan kemampuan teknis dan kepercayaan diri siswa dalam mempersiapkan dokumen lamaran kerja yang profesional. Selain itu, Reindrawati et al. (2025) menegaskan bahwa integrasi teknologi digital dalam pelatihan kesiapan kerja mampu meningkatkan pemahaman siswa SMK terhadap kebutuhan dunia kerja di era digital, sejalan dengan tujuan pelatihan pembuatan CV digital dalam kegiatan ini.



Gambar 1. Observasi Awal

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman awal siswa terkait CV digital dan pemanfaatan teknologi digital dalam proses persiapan kerja. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menggunakan CV dalam bentuk

konvensional dan belum mengetahui cara membuat CV digital yang dapat diakses secara online.

Tahap penyampaian materi difokuskan pada pemahaman mengenai pentingnya Curriculum Vitae dalam proses rekrutmen kerja, manfaat CV digital, serta pengenalan Google Sites sebagai platform yang dapat digunakan untuk membuat CV berbasis web. Materi yang diberikan mencakup komponen-komponen penting dalam CV, seperti identitas diri, riwayat pendidikan, keterampilan, pengalaman organisasi, dan informasi pendukung lainnya yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Selanjutnya, pada tahap demonstrasi, pemateri memperagakan secara langsung langkah-langkah pembuatan CV digital menggunakan Google Sites. Demonstrasi dilakukan mulai dari proses pembuatan situs, pengaturan tampilan halaman, hingga pengisian informasi yang diperlukan dalam CV. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas kepada siswa mengenai proses penyusunan CV digital sebelum memasuki tahap praktik.



Gambar 3. Demonstrasi Pembuatan CV Digital

Pada tahap praktik langsung, siswa membuat CV digital secara mandiri menggunakan perangkat yang tersedia dengan pendampingan dari tim pelaksana. Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengikuti setiap tahapan pembuatan CV digital. Peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti pelatihan dapat dilihat pada Tabel 1.



Gambar 4. Pendampingan Pembuatan CV Digital

Tabel 1. Ringkasan Hasil Pelatihan

Indikator	Sebelum Pelatihan	Setelah Pelatihan
Pemahaman tentang CV digital	20%	90%
Kemampuan menggunakan Google Sites	15%	85%
Kemampuan membuat CV digital	0%	100%

Kategori pada Tabel 1 diperoleh berdasarkan hasil observasi tim pelaksana terhadap kemampuan siswa sebelum dan setelah pelatihan, terutama dalam memahami konsep CV digital, menggunakan fitur dasar Google Sites, menyusun informasi diri, dan menghasilkan CV digital yang dapat digunakan untuk kebutuhan melamar pekerjaan.

Produk yang dihasilkan siswa menunjukkan bahwa mereka mulai mampu menyusun informasi diri secara lebih terstruktur. CV digital yang dibuat memuat beberapa komponen utama, seperti identitas diri, riwayat pendidikan, keterampilan, pengalaman organisasi, serta informasi pendukung lain yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain itu, siswa juga mulai memahami pentingnya tampilan visual, kerapian informasi, dan kemudahan akses dalam menyusun CV berbasis web. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan tidak hanya menghasilkan produk digital, tetapi juga membangun kesadaran siswa mengenai pentingnya presentasi diri secara profesional.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, terlihat adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kesiapan kerja. Siswa tidak hanya mampu membuat CV digital, tetapi juga memahami cara menyajikan informasi diri secara lebih sistematis dan profesional. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan literasi digital siswa, khususnya pada aspek pembuatan konten digital, pengelolaan informasi diri, dan penggunaan platform berbasis web.

Temuan ini menunjukkan bahwa penguasaan literasi digital menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil ini sejalan dengan (Syawalia et al., 2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berpengaruh positif

dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Muslim & Ariyanto (2025) juga menegaskan bahwa literasi digital dapat memperkuat employability dan workforce readiness siswa SMK ketika diintegrasikan dengan keterampilan kerja yang relevan. Dalam kegiatan ini, kemampuan siswa dalam membuat CV digital menggunakan Google Sites menunjukkan peningkatan pemanfaatan teknologi digital untuk kebutuhan profesional, sehingga dapat mendukung kesiapan mereka menghadapi proses rekrutmen kerja di era digital. Peningkatan literasi digital dalam kegiatan ini terlihat dari kemampuan siswa mengatur tampilan, serta mempublikasikan situs. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga mulai berperan sebagai pembuat konten digital. Dalam konteks kesiapan kerja, kemampuan membuat dan mengelola konten digital menjadi penting karena dunia kerja saat ini semakin menuntut calon tenaga kerja untuk mampu menampilkan kompetensi secara kreatif, mandiri, dan berbasis teknologi.

Peningkatan kemampuan siswa dalam membuat CV digital juga mencerminkan penguatan personal branding dan kesiapan karier. Haniah & Wirawan (2025) menjelaskan bahwa kesiapan kerja siswa dipengaruhi oleh penguasaan kompetensi, literasi digital, dan kemampuan berpikir kritis. Temuan kegiatan ini juga selaras dengan program pendampingan portofolio digital bagi siswa SMK yang menunjukkan bahwa penyusunan portofolio digital membantu siswa menampilkan capaian, keterampilan, dan aspirasi karir secara lebih terstruktur (Rowiyani et al., 2025). Dalam konteks pelatihan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai penyusunan CV yang baik, tetapi juga mampu menghasilkan CV digital sebagian dokumentasi pendukung dalam melamar pekerjaan. CV digital yang dikembangkan melalui Google Sites juga dapat dipahami sebagai bentuk awal personal branding siswa. Melalui CV digital, siswa dapat mudah diakses. Hal ini memberi peluang kepada siswa untuk memperkenalkan diri secara lebih profesional kepada calon pemberi kerja, tetapi juga sebagai media portofolio sederhana yang dapat terus diperbaharui sesuai perkembangan kompetensi siswa.

Selama pelaksanaan kegiatan terhadap beberapa kendala yang dihadapi siswa, seperti belum ter biasanya menggunakan Google Sites, keterbatasan dalam menyusun kalimat profil diri, serta kebutuhan pendampingan dalam mengatur tampilan CV digital. Kendala tersebut diatasi melalui demonstrasi ulang, pendampingan langsung, dan pemberian contoh komponen CV yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Proses pendampingan ini membantu siswa menyelesaikan CV digital secara bertahap dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan platform digital. Dengan demikian, pelatihan pembuatan CV digital menggunakan Google Sites memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital dan kesiapan kerja siswa SMK Laniang Makassar. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dalam bentuk CV berbasis web dapat menjadi alternatif praktis untuk membekali siswa dengan keterampilan presentasi deal, dokumentasi kompetensi, dan kesiapan menghadapi tuntutan rekrutmen kerja digital.

Pelatihan pembuatan CV digital menggunakan Google Sites yang dilaksanakan pada siswa SMK Laniang Makassar memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi digital dan kesiapan kerja siswa. Hasil observasi dan dokumentasi menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya belum memahami pembuatan CV digital menjadi mampu menyusun dan mengelola CV berbasis web



secara mandiri menggunakan Google Sites. Melalui penyampaian materi, demonstrasi, dan praktik langsung, siswa mampu menghasilkan CV digital yang memuat informasi diri, pendidikan, keterampilan, dan pengalaman secara lebih sistematis dan profesional. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa, pemanfaatan Google Sites tidak hanya mendukung pengembangan literasi digital siswa, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan personal branding dan kesiapan mereka dalam menghadapi proses rekrutmen kerja di era digital.

Secara keseluruhan, capaian kegiatan ini sejalan dengan tujuan yang ditetapkan sejak awal, yaitu meningkatkan keterampilan siswa kelas X TKJ SMK Laniang Makassar dalam membuat CV digital menggunakan Google Sites sebagai upaya mendukung kesiapan kerja di era digital. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan pemahaman siswa tentang CV digital dari 20% menjadi 90%, kemampuan menggunakan Google Sites dari 15% menjadi 85%, serta kemampuan membuat CV digital dari 0% menjadi 100%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil mencapai tujuannya dan memberikan kontribusi nyata bagi kesiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Saran

Pihak sekolah hendaknya mengembangkan program pelatihan keterampilan digital secara berkelanjutan dan terjadwal sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa. Kegiatan pembuatan CV digital tidak hanya dilaksanakan secara insidental, tetapi dapat diintegrasikan ke dalam program pengembangan karier atau bimbingan karir di sekolah. Guru juga perlu mendorong siswa untuk terus memperbarui CV digital yang telah dibuat dengan menambahkan pengalaman, sertifikat keterampilan, maupun prestasi yang diperoleh selama masa pendidikan. Selain itu, dukungan fasilitas seperti laboratorium komputer, jaringan internet yang memadai, dan akses terhadap berbagai platform digital perlu terus ditingkatkan agar siswa memiliki kesempatan yang lebih luas untuk mengembangkan digitalnya.

Program pelatihan hendaknya dikembangkan dengan pendekatan yang lebih variatif dan inovatif melalui pemanfaatan berbagai platform digital yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Selain Google Sites, siswa dapat diperkenalkan dengan platform portofolio digital, media personal branding professional, maupun aplikasi pendukung rekrutmen berbasis digital. Kegiatan pelatihan juga dapat melibatkan praktisi industri, alumni, maupun akademisi untuk memberikan wawasan mengenai kebutuhan dunia kerja dan strategi membangun profil profesional di era digital. Dengan demikian, siswa tidak hanya mampu membuat CV digital, tetapi juga memahami cara mempresentasikan kompetensi yang dimiliki secara efektif kepada calon pemberi kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar SMK Laniang Makassar atas izin dan dukungan yang diberikan selama proses pelatihan pembuatan CV digital. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih kepada para guru dan siswa yang telah berpartisipasi dan berbagi waktu serta pengalaman berharga mereka. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada rekan-rekan yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang konstruktif selama kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Haniah, N. R., & Wirawan, A. W. (2025). Pengaruh kompetensi, literasi digital, berpikir kritis terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII. *Paedagogie*, 20(2), 111–120. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14480>
- Kurniati, K., Kayyis, R., Safitri, A. F., & Wanda, A. P. (2025). The utilization of Google Sites as a professional e-portfolio for teachers moving force X Pringsewu District. *English Teaching and Linguistics Journal (ETLiJ)*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/etlij.v6i1.22267>
- Muslim, R., & Ariyanto, E. D. (2025). Digital literacy as a catalyst for future workforce: Enhancing vocational high school graduates' employability in the evolving digital economy: Evidence from Indonesia. *Literate: International Journal of Social Science and Humanities*, 3(1), 44–57. <https://doi.org/10.52005/literate.v3i1.29>
- Rachmawati, I., Sasama Wahyu Utama, A., Latifah, N., & Widayani, A. (2024). Pelatihan Penyusunan Curriculum Vitae (CV) dan Persiapan Wawancara Kerja bagi Siswa SMK. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(1), 123–128. <https://doi.org/10.33795/abdimas.v11i1.4617>
- Reindrawati, D. Y., Bascha, U. F., Nata, J. H., Suriani, N. E., Suharto, B., Yunardi, R. T., Miladyah, R., & Lestari, E. (2025). Optimalisasi Kesiapan Kerja Siswa SMK di Era Digital melalui Integrasi AI dan Soft Skills. *Jurnal Abdidas*, 6(5), 622–630. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v6i5.1238>
- Roman, M. A., Hidayat, R., & Yustisia, Y. (2022). Kesiapan Kerja Lulusan SMK dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, 2(1), 12–20.
- Rowiyani, R., Sulistijanti, W., Diana, A. F., Soleh, K., & Darmawan, M. H. (2025). Pendampingan penyusunan rencana karier dan pembuatan portofolio digital untuk meningkatkan persiapan karier siswa di SMK. *Masyarakat Berkarya: Jurnal Pengabdian Dan Perubahan Sosial*, 2(3).
- Santoso, B., Sofiana, S., & Octaviano, A. (2024). PEMANFAATAN GOOGLE SITES SEBAGAI PORTOFOLIO PROFESI GURU. 3(2), 134–140. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Susanto, D. B., & Hamzali, S. (2024). Peran Teknologi dalam Meningkatkan Efektivitas Rekrutmen dan Seleksi Karyawan. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(8), 2746–2757.
- Syawalina, S. A., Sumiati, A., & Nurmalasari, D. (2025). Pengaruh employability skills dan literasi digital terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri di Jakarta Pusat. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(3), 1529–1534. <https://doi.org/10.31004/jpion.v4i3.606>
- Vuorikari, R., Kluzer, S., & Punie, Y. (2022). *DigComp 2.2: The Digital Competence Framework for Citizens: With new examples of knowledge, skills and attitudes*. Publications Office of the European Union. <https://doi.org/10.2760/115376>



Winarno, W., Ninghardjanti, P., Subarno, A., & Umam, M. C. (2024). The effect of digital literacy and self efficacy on the job readiness: A case of office administration education students. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 14(2). <https://doi.org/10.23960/jpp.v14.i2.202491>

